

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SDN Labuhan 1 Sreseh Sampang. Yang terdiri dari 15 unit lokal belajar, yaitu 12 ruang kelas 1 lokal kantor, 1 lokal aula, dan perpustakaan. Sekolah SDN Labuhan 1 Sreseh Sampang ini memperoleh akreditasi A, dan merupakan sekolah terfavorit di Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang.

Kepala sekolah sekarang dijabat oleh bapak MOH. MAHFUD, S.Pd. dengan jumlah guru sebanyak 20 guru, termasuk satu staf Tata Usaha (TU) dan satu staf petugas perpustakaan. Fasilitas yang dimiliki oleh SDN Labuhan 1 Sreseh Sampang sudah cukup memadai untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar yang baik.

Pada pembelajaran tematik di SDN Labuhan 1 Sreseh Sampang sangatlah monoton. Hal tersebut yang mengakibatkan anak sering merasa bosan. Apalagi untuk anak kelas bawah, mereka dalam hal keterampilan berbicara masih banyak siswa kelas II dalam pengucapan lafadz, intonasi dan kejelasan anak dalam berbicara masih rendah. Karena itu anak dalam berkomunikasi dengan teman dan guru yang ada di sekolah cukup sulit, sebab lawan bicarannya sulit untuk mengerti apa yang dibicarakan anak tersebut.

Masih sebagian anak kelas II di SDN Labuhan 1 Sreseh Sampang yang belum lancar membaca. Hal tersebut akan menyulitkan guru saat proses belajar mengajar. Oleh karena itu, peneliti mencoba untuk

menggunakan metode tebak kata agar bisa meningkatkan keterampilan berbicara anak kelas II agar hasil belajar sesuai dengan harapan.

Alokasi waktu dan proses pengamatan pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode tebak kata untuk meningkatkan keterampilan berbicara terhadap anak kelas II
2. Dengan partisipatif yang dilakukan oleh guru untuk mengamati kegiatan pembelajaran sesuai dengan sistematika dan tahap tahap pembelajaran di dalam kelas

B. Hasil Penelitian

a. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus 1

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam siklus perencanaann yaitu sebagai berikut:

- a) Membuat RPP dalam pembelajaran tematik
- b) Merancang metode tebak kata
- c) Membuat strategi pembelajaran dengan sebelum menggunakan metode tebak kata
- d) Melakukan evaluasi

Tabel 4.1 Pelaksanaan Tindakan Kelas pada Siklus 1

Siklus	Pertemuan	Hari/tanggal	Tema	Kegiatan
1	1	Kamis, 25 November 2021	Hidup bersih dan sehat dirumah	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyuruh siswa untuk mengikuti yang dibaca tentang teks percakapan yang ada di buku tema 4 sub tema 1 pembelajaran 5 bagi siswa yang belum lancar membaca • Khusus untuk sebagian anak yang sudah lancar membaca, langsung menyuruh anak tersebut menyuruh teks percakapan • Kemudian guru akan menilai keterampilan berbicara anak dari unsur, pengucapan kata, intonasi, ekspresi dan kejelasan.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus 1 dilakukan dalam 1 kali pertemuan yang dilaksanakan di dalam kelas. Pertemuan yang pertama melakukan eksperimen kepada siswa. Dengan cara peneliti akan menyuruh siswa untuk mengikuti apa yang dibacakan oleh peneliti yang sesuai dengan teks percakapan, yang ada di buku tema 4 sub tema 1

pembelajaran 5 tentang Hidup Bersih dan Sehat di Rumah halaman 35 secara bergantian. Pertemuan kedua peneliti menerapkan metode tebak kata dan melakukan evaluasi

Siklus 1 dilakukan pada hari Kamis, 25 November 2021. Aktivitas pembelajaran ini dilaksanakan dengan bagian waktu 110 menit serasi dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah di buat. Pada pertemuan ke 1 materi yang diajarkan yaitu pada tema 4 sub tema 1 pembelajaran ke 5 tentang Hidup Bersih dan Sehat di Rumah. Peneliti akan melakukan eksperimen kepada siswa, dengan cara peneliti akan menyuruh siswa untuk mengikuti apa yang dibacakan oleh peneliti yang sesuai dengan teks percakapan,

Pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam, dilanjutkan dengan mengkondisikan kelas dan meminta Peserta didik untuk berdoa setelah itu guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran Peserta didik. Lalu, mengkondisikan Peserta didik untuk mulai masuk ke dalam pembelajaran. Guru meminta seorang siswa untuk menceritakan kegiatan yang dilakukan sebelum berangkat kesekolah dan memberikan pertanyaan terkait cerita yang sudah disampaikan kemudian menghubungkannya dengan pelajaran yang akan disampaikan sekarang.

Menurut aktivitas inti pengajar meminta peserta didik untuk mengikuti apa yang sudah di bacakan cocok dengan naskah percakapan yang ada menurut bacaan lalu guru menjelaskan isi teks percakapan yang sudah mereka baca.

Kegiatan akhir guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami. Pembelajaran ditutup dengan memohon bersama dan pengajar menutup pelajaran dengan mengatakan salam. Adapun kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan siklus pertama yaitu:

Tabel 4.2 Hasil Penilaian pada Kegiatan Siklus 1

No	Nama siswa	Pengucapan kata	intonasi	Kejelasan	Ekspresi
1.	Alfatih Nur Maulida	60	60	60	60
2.	Ali Hidzir	60	60	60	60
3.	Azka Maulana Syamsy	65	65	65	65
4.	Elya Aminati	70	70	70	70
5.	Imas Nabila Masitah	70	70	70	70
6.	M. Fahmi Ammar	60	60	60	60
7.	Maskub Al Hikam	62	62	62	62
8.	Moh. Fatiris Shiyam	62	62	62	62
9.	Moh. Hafil Aminullah	72	72	72	72
10.	Moh. Iman Edyansyah	68	68	68	68
11.	Nabila Safitri	80	80	80	80
12.	Nisa Nur Qomariyah	76	76	76	76
13.	Nizar Al Fatami	60	60	60	60
14.	Raudatul Mukarromah	76	76	76	76
15.	Rudeatza Arya Budiono	60	60	60	60
16.	Sethiawan Adhi Syaputra	68	68	68	68
17.	Ulfaira Nur Alfifi	76	76	76	76
18.	Yuski Ardiansyah	64	65	65	65
	Rata-rata	61,2	61,2	61,2	61,2

Keterangan:

60-65 = kurang (K)

65-70 = cukup (C)

70-80 = baik (B)

80-100 = sangat baik (SB)

Berdasarkan hasil penilaian dari aspek pengucapan kosa-kata, intonasi dan ekspresi yang di lihat tabel diatas dari kegiatan siklus I yaitu sebagai berikut: (1) siswa kelas II masih ada yang belum fasih berbicara (2) dalam pengucapan kosa kotanya masih banyak yang mengalami kesulitan dalam menyebutkan kata-kata tertentu (3) siswa kelas II ada 9 orang siswa yang sudah fasih dan lancar dalam berbicara dan 9 orang siswa lainnya ada yang belum fasih dan lancar berbicara yang dilihat dari pengucapan kosa-kata, ekspresi dan intonasinya. (4) dari aspek ekspresi dan intonasi banyak siswa yang dalam membacakan kalimat teks percakapan yang disuruh ditirukan oleh peneliti, masih tidak sesuai dengan ekspresi dan intonasinya.

3. Observasi Siswa

Observasi yang dilaksanakan pada Peserta didik bertujuan untuk mengetahui aktivitas Peserta didik saat kegiatan keterampilan berbicara dalam pembelajaran tematik pada tema 4 sub tema 1 pembelajaran 5 tentang Hidup Bersih dan Sehat menggunakan metode tebak kata. Berdasarkan hasil pengamatan lembar observasi tentang proses pembelajaran 1 x 110 menit adalah sebagai berikut

Tabel 4.3 Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

No	Hasil yang diamati	Ya	Tidak
1.	Salam, apresiasi, dan motivasi	Ya	-
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	Ya	-
3.	Menyampaikan materi pembelajaran	Ya	-
4.	Menyiapkan media pembelajaran	-	Tidak
5.	Menggunakan metode tebak kata	-	Tidak
6.	Mengamati dan menilai proses belajar tentang keterampilan berbicara	Ya	-
7.	Menugaskan siswa untuk berkelompok	-	Tidak
8.	Memberikan kesempatan bertanya	Ya	-
9.	Menyimpulkan materi pembelajaran	Ya	-
10.	Menutup pelajaran	Ya	-

Berdasarkan data observasi di atas, dapat diketahui bahwa pengamatan terhadap pembelajaran oleh guru sudah dilaksanakan tidak sesuai dengan rencana. Karena saat penelitian waktunya tidak cukup yang dikarenakan adanya musibah, yang mengharuskan siswa pulang lebih awal.

4. Observasi guru

Seperti halnya observasi siswa, observasi/pengamatan langsung terhadap guru yang sedang melakukan aktivitas belajar mengajar perlu di amati. Sebagai salah satu modal kita sebagai calon pendidik nantinya dalam mengajar di kelas. Adapun observasi guru pada siklus I dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Lembar Observasi Guru Siklus I

No	Hal yang diamati	Ya	Tidak
1.	Salam, apresiasi, motivasi	Ya	-
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	Ya	-
3.	Menyampaikan materi pembelajaran dengan jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik	Ya	-
4.	Memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik	Ya	-
5.	Menyimpulkan materi yang telah dipelajari	Ya	-
6.	Melakukan evaluasi	Ya	-

5. Refleksi

Kegiatan refleksi dilaksanakan oleh peneliti saat akhir siklus 1 beserta dengan pengajar. Kesimpulan penilaian ini dijadikan pedoman saat dilakukan kegiatan berbicara dalam pelajaran tematik pada tema 4 sub tema 1 pembelajaran 5 tentang Hidup Bersih dan Sehat di Rumah yang diterapkan melalui metode tebak kata dapat lebih meningkatkan keterampilan berbicara siswa, khususnya pada kelas II SDN Labuhan 1 Sreseh Sampang. Berlandaskan perkembangan pengamatan, efek penilaian dan wawancara dengan pengajar yang sekaligus sebagai kolaborator pada siklus 1 ini, ada beberapa kegiatan siswa yang belum terlaksana. Adapun kegiatan yang belum terlaksana pada siklus 1 dapat menjadi bahan refleksi atau perbaikan agar proses pembelajaran pada siklus selanjutnya dapat terlaksana dengan baik.

Catatan penting yang pertama, dari segi pembelajaran ada sebagian siswa yang masih belum aktif dalam menyimak dan memperhatikan materi pembelajaran, hal ini dikarenakan mereka

masih menganggap bahwa kegiatan berbicara adalah kegiatan yang membosankan dan biasa saja. Ada pula beberapa peserta didik yang belum aktif mengerjakan soal, dikarenakan Peserta didik masih kurang semangat dalam belajar. Untuk mengatasinya, guru memberikan pengertian atau memberikan penguatan tentang materi tersebut. Serta memberikan permainan ditengah pelajaran. Misalkan mengajak Peserta didik untuk bernyanyi. Kedua, menyangkut dengan penggunaan metode diskusi yang digunakan, ada 7 siswa yang dapat membaca dengan baik dan lancar dan 11 orang siswa masih belum bisa berbicara dengan baik dan lancar. Untuk mengatasinya guru memberikan *reward* untuk siswa terbaik yang aktif dalam menjawab pertanyaan dengan benar. Dengan demikian akan memberikan energi positif kepada teman-teman yang lain bahwa mereka semua bisa.

Dari uraian di atas maka peneliti dan observer mengambil satu kesimpulan bahwa siklus pertama belum seperti harapan dalam penelitian ini dan belum memenuhi kriteria indikator keberhasilan, maka penelitian ini dilanjutkan pada siklus II.

b. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus II

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan sebagai refleksi dari siklus I adalah sebagai berikut.

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

- 2) Membuat kartu tebak kata .
- 3) Membuat lembar kerja siswa.
- 4) Membuat strategi pembelajaran
- 5) Melakukan evaluasi

Tabel 4.5 Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus II

No	Pertemuan	Hari/tanggal	Tema	Kegiatan
1.	2	Senin, 29 november 2021	Hidup bersih dan sehat di rumah	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyuruh siswa untuk mengikuti yang dibaca tentang teks percakapan yang ada di buku tema 4 sub tema 1 pembelajaran 5 bagi siswa yang belum lancar membaca • Khusus untuk sebagian anak yang sudah lancar membaca, langsung menyuruh anak tersebut menyuruh teks percakapan • Guru akan berdiri di depan kelas dan memperlihatkan sebuah kartu yang bergambar tentang lat kebersihan yang biasa ditemui di rumah dan di sekolah • Kemudian guru akan menyuruh salah satu siswa untuk menebak gambar yang telah diperlihatkan • Setelah jawabannya benar guru meminta siswa tersebut untuk membuat kalimat sederhana tentang

				<p>gambar tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemudian guru akan menilai keterampilan berbicara anak dari unsur, pengucapan kata, intonasi, ekspresi dan kejelasan.
--	--	--	--	--

b. Pelaksanaan

Pada siklus II, dilakukan dalam satu kali pertemuan. Sama seperti pada siklus I. Pembelajaran menggunakan metode tebak kata untuk memajukan keterampilan berbicara siswa dalam pelajaran tematik.

Siklus II pertemuan ke-2 dilakukan pada hari Senin tanggal 29 November 2021. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit sesuai dengan RPP yang telah di rencanakan. Pada pertemuan ke 2 materi yang akan di pelajari yaitu pada tema 4 sub tema 1 pembelajaran ke 5 tentang Hidup Bersih dan Sehat di Rumah serta menggunakan metode tebak kata.

Pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam, dilanjutkan dengan mengkondisikan kelas dan meminta Peserta didik untuk berdo'a setelah itu guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran Peserta didik. Dan mengkondisikan Peserta didik untuk mulai masuk ke dalam pembelajaran. Sehingga guru juga memberikan penghargaan yang berhubungan dengan benda yang akan diteliti

Pada aktivitas inti, guru akan menerapkan metode tebak kata dan memberikan contoh sebuah kalimat sederhana. Peneliti akan berdiri didepan kelas dan memperlihatkan sebuah gambar tentang alat kebersihan yang biasanya ada di rumah kepada siswa. Peneliti akan menunjuk salah satu siswa agar menebak kata dari gambar yang telah diperlihatkan. Kemudian peneliti juga menyuruh siswa yang ditunjuk tadi untuk membuat kalimat sederhana sesuai dengan gambar alat kebersihan yang telah ditebaknya. Kegiatan ini dilakukan sampai siswa kelas II kebagian semua dalam menebak kata dari gambar yang telah ditunjukannya secara bergantian.

Kegiatan akhir yang dilakukan yaitu mengadakan evaluasi kepada seluruh Peserta didik untuk mengetahui keterampilan berbicara dari masing-masing Peserta didik setelah di terapkan metode tebak kata dalam pembelajaran tematik.

Berikut hasil dari penilaian dari kegiatan yang dilaksanakan pada siklus kedua, bisa dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Penilaian pada Kegiatan Siklus II

No	Nama siswa	Pengucapan kata	Intonasi	Kejelasan	Ekspresi
1.	Alfatih Nur Maulida	70	70	70	70
2.	Ali Hidzir	68	68	68	68
3.	Azka Maulana Syamsy	68	68	68	68
4.	Elya Aminati	74	74	74	74
5.	Imas Nabila Masitah	76	76	76	76
6.	M. Fahmi Ammar	65	65	65	65
7.	Maskub Al Hikam	68	68	68	68
8.	Moh. Fatiris Shiyam	68	68	68	68
9.	Moh. Hafil	75	75	75	75

	Aminullah				
10.	Moh. Iman Edyansyah	73	73	73	73
11.	Nabila Safitri	85	85	85	85
12.	Nisa Nur Qomariyah	79	79	79	79
13.	Nizar Al Fatami	65	65	65	65
14.	Raudatul Mukarromah	75	75	75	75
15.	Rudeatza Arya Budiono	65	65	65	65
16.	Sethiawan Adhi Syaputra	75	75	75	75
17.	Ulfaira Nur Alfifi	82	82	82	82
18.	Yuski Ardiansyah	76	76	76	76
	Rata-rata	72,6	72,6	72,6	72,6

Keterangan:

60-65 = kurang (K)

65-70 = cukup (C)

70-80 = baik (B)

80-100 = sangat baik (SB)

Berdasarkan dari tabel diatas atas penilaian dari kegiatan siklus II dapat dinilai dari empat aspek yaitu penyebutan kosa-kata, ekspresi, kejelasan dan intonasinya. Hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) siswa kelas II masih ada sudah mulai fasih dalam berbicara (2) dalam pengucapan kosa kotanya sudah banyak siswa kelas II yang mengalami peningkatan yang cukup signifikan dalam menyebutkan kata-kata tertentu (3) siswa kelas II ada 16 orang siswa yang sudah fasih dan lancar dalam berbicara dan 2 orang siswa lainnya ada yang belum fasih dan lancar berbicara yang dilihat dari pengucapan kosa-kata, ekspresi dan intonasinya. (4) dari aspek ekspresi dan intonasi, banyak siswa yang dalam

membacakan kalimat teks percakapan yang disuruh ditirukan oleh peneliti, sudah mulai mengalami peningkatan yang signifikan sesuai dengan ekspresi dan intonasinya.

Dari kesimpulan diatas, setelah melakukan pelaksanaan metode tebak kata pada siswa kelas II dalam pembelajaran tematik dengan materi yang diajarkan tema 4 sub tema 1 pembelajaran ke 5 tentang Hidup Bersih dan Sehat di Rumah. Telah mengalami peningkatan yang signifikan dalam keterampilan berbicara siswa kelas II. Dari Pelaksanaan Tindakan Kelas rata-rata siklus I adalah 61,2, sedangkan untuk Pelaksanaan Tindakan Kelas rata-rata siklus II adalah 72,6. Jadi pelaksanaan tindakan kelas siklus I dan siklus II ialah $72,6 - 61,2 = 11,4$. Peningkatan keterampilan berbicara pada pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I dan siklus II dapat dilihat dari diagram berikut:

Gambar 3: Diagram Batang Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I dan Siklus II



c. Observasi Siswa

Tujuan dari pelaksanaan observasi yang dilakukan kepada peserta didik untuk mengetahui kegiatan siswa saat proses pembelajaran tematik saat berlangsung dengan materi yang diajarkan yaitu pada tema 4 sub tema 1 pembelajaran ke 5 tentang Hidup Bersih dan Sehat di Rumah. Berdasarkan lembar observasi tentang pembelajaran selama 1 x 110 menit adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

No	Hasil yang diamati	Ya	Tidak
1.	Salam, apresiasi, dan motivasi	Ya	-
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	Ya	-
3.	Menyampaikan materi pembelajaran	Ya	-
4.	Menyiapkan media pembelajaran	Ya	-

5.	Menggunakan metode tebak kata	Ya	-
6.	Mengamati dan menilai proses belajar tentang keterampilan berbicara	Ya	-
7.	Menugaskan siswa untuk berkelompok	-	Tidak
8.	Memberikan kesempatan bertanya	Ya	-
9.	Menyimpulkan materi pembelajaran	Ya	-
10.	Menutup pelajaran	Ya	-

Berdasarkan data observasi di atas dapat diketahui bahwa pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran oleh guru sudah terlaksana sepenuhnya. Walaupun beberapa bagian dilakukan dengan singkat. Artinya guru melaksanakan hal-hal tersebut di sesuaikan dengan keadaan waktu, keadaan situasi, dan kondisi proses belajar mengajar berlangsung

d. Observasi Guru

Seperti halnya observasi siswa, observasi/pengamatan langsung terhadap guru yang sedang melakukan aktivitas belajar mengajar perlu di amati. Sebagai salah satu modal kita sebagai calon pendidik nantinya dalam mengajar di kelas. Adapun observasi guru pada siklus II dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.8 Lembar Observasi Guru Siklus II

No	Hal yang diamati	Ya	Tidak
1.	Salam, apresiasi, motivasi	Ya	-
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	Ya	-
3.	Menyampaikan materi pembelajaran dengan jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik	Ya	-
4.	Memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik	Ya	-

5.	Menyimpulkan materi yang telah dipelajari	Ya	-
6.	Melakukan evaluasi	Ya	-

e. Refleksi

Hasil refleksi ini dijadikan acuan agar pelaksanaan kegiatan membaca dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada tema 4 sub tema 1 pembelajaran 5 tentang Hidup Bersih dan Sehat di Rumah yang diterapkan melalui metode tebak kata dapat lebih meningkatkan keterampilan berbicara siswa, khususnya pada kelas II SDN Labuhan 1 Sreseh Sampang. Pada kesimpulan dari pengamatan, hasil evaluasi dan wawancara dengan guru yang sekaligus sebagai mitra pada siklus II ini. Siklus ke II ini merupakan siklus terakhir yang dilakukan peneliti karena penelitian yang dilakukan peneliti sudah sampai pada target ketuntasan yang diinginkan sehingga. Adapun perbaikan dari siklus I ke siklus II yang sudah dilaksanakan yaitu sebagai berikut:

"Saat siswa masih belum aktif dalam menyimak dan memperhatikan materi pembelajaran. Dalam hal ini guru memberikan pengertian atau memberikan penguatan tentang materi tersebut. Serta memberikan permainan ditengah pelajaran agar siswa tidak merasa bosan".

C. Pembahasan

a) Perencanaan guru dalam menyusun tebak kata

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ada empat aspek pokok, menurut Kemmis dan Mc Teggart (1998) penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui proses yang aktif saling melengkapi yang terdiri dari 4 "kesempatan baik" mendasar yaitu sebagai berikut: (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi, (4) refleksi atau penilaian.¹

Perencanaan merupakan memajukan rencana tindakan yang secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi. Rencana penelitian tindakan kelas (PTK) hendaknya tersusun dan dari segi definisi harus menjanjikan pada tindakan, rencana itu harus memandang ke depan. Rencana PTK hendaknya cukup fleksibel untuk diadaptasikan dengan pengaruh yang tidak dapat diduga dan kendala yang belum kelihatan. Perencanaan disusun berdasarkan masalah dan hipotesis tindak yang diuji secara pengalaman sehingga perubahan yang diharapkan dapat mengenali aspek serta hasil PBM, sekaligus mengungkap faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan tindakan².

Rencana PTK haruslah disusun berdasarkan kepada hasil pengamatan awal yang intropektif. Seperti halnya, dalam pembelajaran tematik, guru peneliti hendaknya melakukan pengamatan awal Disini

¹ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Depok, PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2012, hlm 70-71

² Rustiyarto, *Perpaduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta, PT. Huta Purhapuran, 2020, hlm 80-82

guru peneliti akan mendapatkan gambaran umum tentang permasalahan yang ada. Kemudian, kawan atau mitra peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran di kelas, dengan perhatian dicurahkan pada perilaku guru yang terkait dengan upaya membantu siswa belajar tematik dengan menggunakan metode tebak kata dan perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Misalnya, guru peneliti bersama kawan mencatat hal-hal berikut:

1. Cara guru melibatkan siswa-siswanya dari awal (ketika membuka pelajaran);
2. Cara guru menolong siswa-siswanya dalam: (a) memahami isi atau pesan teks. (b) belajar komunikasi dengan menggunakan lafadz-lafadz yang telah dipelajari, (c) mengatasi kesulitan belajar atau memajukan keikutsetaannya dalam proses pembelajaran berlangsung;
3. Guru mengelola kelas yaitu dalam mengatur tempat duduk siswa, mengontrol penerangan, mengatur suaranya, mengatur pemberian giliran, mengatur kegiatan pembelajaran;
4. Cara guru berpakaian;
5. Siswa menanggapi upaya-upaya guru; dan
6. Hal-hal lain yang secara teoritis perlu di catat sebab berarti dengan pelaksanaan PTK³

Berdasarkan kesimpulan observasi awal terhadap proses yang terjadi dalam situasi yang ingin diperbaiki, dituangkan dalam bentuk

³ Ibid hlm 72

catatan-catatan lapangan lengkap yang menggambarkan dengan jelas kutipan atau bagian pelajaran dalam suasana yang akan dimajukan atau meluaskan. Sehingga tulisan-tulisan lapangan tersebut dicermati bersama untuk melihat masalah-masalah yang ada dan pandangan-pandang apa yang akan dimajukan untuk memecahkan masalah yang terjadi dalam proses belajar mengajar berlangsung.

b) Penerapan pelaksanaan metode tebak kata untuk siswa kelas II dalam pembelajaran tematik di SDN Labuhan 1 Sreseh

Penerapan pada pelaksanaan kegiatan keterampilan berbicara dengan menggunakan metode tebak kata dalam pembelajaran tematik yang dilakukan pada hari senin, 29 November 2021. Dalam materi yang telah diajarkan pada tema 4 sub tema 1 pembelajaran ke 5 tentang Hidup Bersih dan Sehat di Rumah. Berikut adalah tahapan-tahapan dari penerapan metode tebak kata dalam pembelajaran tematik yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti akan menampilkan atau memperlihatkan beberapa gambar tentang alat kebersihan yang biasa digunakan di rumah maupun di sekolah.
2. Sebelum di mulainya metode tebak kata, peneliti akan memberikan sebuah contoh kalimat sederhana. Dan nantinya peneliti akan meminta siswa untuk membuat kalimat sederhana, yang berdasarkan dari kata gambar tentang alat kebersihan di rumah yang tadi telah dicontohkan oleh peneliti.

3. Peneliti akan berdiri di depan kelas dan menunjukkan atau memperlihatkan salah satu kartu yang bergambar tentang alat kebersihan.
4. Kemudian peneliti akan menunjuk ke salah satu siswa untuk menebak kata dari gambar yang sudah ditampilkan atau diperlihatkan di depan kelas.
5. Setelah siswa yang ditunjuk bisa menebak dari gambar yang telah diperlihatkan. Maka peneliti, menyuruh siswa tersebut untuk membuat sebuah kalimat sederhana berdasarkan dari yang yang telah ditebak.
6. Peneliti akan menilai keterampilan berbicara menurut ekspresi, kosa kata dan intonasi dari kata gambar yang telah ditebak serta kalimat sederhana yang yang dibuat oleh siswa kelas II.
7. Peneliti akan menunjuk semua siswa kelas II secara bergantian sampai siswa kelas II kebagian semua untuk menebak kata dari gambar yang sudah diperlihatkan di depan kelas. Agar peneliti lebih mudah menilai dan membandingkan sebelum menggunakan metode tebak kata dan sesudah menggunakan metode tebak kata.

c) Hasil dari penerapan metode tebak kata untuk kelas II dalam pembelajaran tematik di SDN Labuhan 1 Sreseh Sampang

Hasil dari kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yang dilaksanakan pada siklus I (sebelum menggunakan metode tebak kata). Dan pada pelaksanaan pada siklus II (sesudah menggunakan metode tebak kata). Dapat dilihat dari hasil penilaian yang telah

dilakukan oleh peneliti dalam hasil penilaian dari kegiatan siklus I dan siklus II.

Pada kesimpulan penilaian dari aspek pelafazan kosa-kata, intonasi dan ekspresi yang di lihat tabel diatas dari kegiatan siklus I yaitu sebagai berikut: (1) siswa kelas II masih ada yang belum fasih berbicara (2) dalam pengucapan kosa kotanya masih banyak yang mengalami kesulitan dalam menyebutkan kata-kata tertentu (3) siswa kelas II ada 9 orang siswa yang sudah fasih dan lancar dalam berbicara dan 9 orang siswa lainnya ada yang belum fasih dan lancar berbicara yang dilihat dari pengucapan kosa-kata, ekspresi dan intonasinya. (4) dari aspek ekspresi dan intonasi banyak siswa yang dalam membacakan kalimat teks percakapan yang disuruh ditirukan oleh peneliti, masih tidak sesuai dengan ekspresi dan intonasinya.

Berdasarkan dari tabel diatas atas penilaian dari kegiatan siklus II dapat dinilai dari tiga aspek yaitu penyebutan kosa-kata, ekspresi dan intonasinya. Hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) siswa kelas II masih ada sudah mulai fasih dalam berbicara (2) dalam pengucapan kosa kotanya sudah banyak siswa kelas II yang mengalami peningkatan yang cukup signifikan dalam menyebutkan kata-kata tertentu (3) siswa kelas II ada 16 orang siswa yang sudah fasih dan lancar dalam berbicara dan 2 orang siswa lainnya ada yang belum fasih dan lancar berbicara yang dilihat dari pengucapan kosa-kata, ekspresi dan intonasinya. (4) dari aspek ekspresi dan intonasi, banyak siswa yang dalam membacakan kalimat teks percakapan yang disuruh

ditirukan oleh peneliti, sudah mulai mengalami peningkatan yang signifikan sesuai dengan ekspresi dan intonasinya.

Dari kesimpulan diatas, setelah melakukan pelaksanaan metode tebak kata pada siswa kelas II dalam pembelajaran tematik dengan materi yang diajarkan tema 4 sub tema 1 pembelajaran ke 5 tentang Hidup Bersih dan Sehat di Rumah. Telah mengalami peningkatan yang signifikan dalam keterampilan berbicara siswa kelas II. Dari Pelaksanaan Tindakan Kelas rata-rata siklus I adalah 61,2, sedangkan untuk Pelaksanaan Tindakan Kelas rata-rata siklus II adalah 72,6. Jadi pelaksanaan tindakan kelas siklus I dan siklus II ialah $72,6 - 61,2 = 11,4$.